

## Comeback Penting Tottenham Hotspur

**LONDON (IM)** - Tottenham Hotspur meraih kemenangan penting dalam upaya mereka menuju empat besar Premier League. Bermain di Tottenham Hotspur Stadium, Sabtu (30/3) malam WIB, Tottenham menang 2-1 atas Luton Town meski sempat tertinggal lebih dulu.

Tottenham menutup babak pertama dalam posisi tertinggal 0-1 usai tim tamu mencetak gol cepat lewat Tahith Chong. Tottenham baru menyamakan kedudukan di babak kedua setelah Issa Kabore mencetak gol bunuh diri. Son Heung-min kemudian mencetak gol pada menit ke-86 untuk membawa Tottenham berbalik menang.

Berkat kemenangan ini, Tottenham naik ke peringkat empat klasemen Liga Inggris dengan 56 poin dari 29 pertandingan. Sementara Luton belum beranjak dari zona merah dengan menempati posisi ke-18 setelah baru mengumpulkan 22 poin.

Bukan kali ini saja Tottenham

menang comeback di Premier League musim ini. Menurut catatan Opta, Tottenham meraih 22 poin dari posisi tertinggal di Premier League musim ini.

Catatan Tottenham itu cuma kalah dari Liverpool (23 poin). Terakhir kali Tottenham mencapai angka lebih tinggi dalam hal comeback adalah pada 2010-11 (24) dan 2012-13 (23).

"Ini adalah pertandingan yang mungkin seharusnya tidak kami persulit. Semuanya memperjuangkan sesuatu dan Luton tidak akan menyerah begitu saja. Kami harus mengusahakan kemenangan dan saya kira kami melakukannya. Ini (comeback) penting. Saya kecewa dengan gol yang masuk ke gawang kami, menurut saya itu bisa dicegah. Saya

rasa para pemain tetap berkepalad ingin di sebagian besar pertandingan dan terus bermain," ujar manajer Tottenham Ange Postecoglou kepada BBC MOTD. ● vit

# 10 | Sportnews



## MU Belum Menyerah Kejar Tiket Liga Champions

"Masih banyak laga sisa, tapi tentu saja poin-poin yang terbangun akan sangat berharga di akhir musim," kata Erik Ten Hag.

**LONDON (IM)** - Manchester United (MU) hanya bermain imbang 1-1 kontra Brentford dalam laga lanjutan Liga Inggris yang berlangsung di Gtech Community Stadium, Minggu (31/3) dinihari WIB.

Tim tuan rumah tampil agresif dengan 31 shots (5 on target) berbanding 11 percobaan (5 on target) dari Setan Merah. Kendati demikian, Brentford justru kecolongan lebih dulu melalui gol Mason Mount di menit ke-90+6. The Bees membalas jejak akhir pertandingan melalui Kristoffer Ajer. Skor imbang 1-1.

Hasil ini membuat Manchester United tak beranjak dari urutan keenam dengan 48 poin. Brentford di posisi ke-15 dengan 27 poin.

Meski Liga Inggris masih menyisakan sembilan pekan, peluang MU menuju Liga Champions pun terbilang berat. Sebab mereka juga harus bersaing dengan Tottenham Hotspur yang ada

di posisi kelima dengan 56 poin. Apalagi melihat performa MU yang masih naik-turun belakangan ini, hanya dua kemenangan dari lima partai terakhir.

Manajer Erik Ten Hag belum patah arang dan siap mengejar tiket Liga Champions. "Masih banyak laga sisa, tapi tentu saja poin-poin yang terbangun akan sangat berharga di akhir musim. Kami harusnya bisa meraih tiga poin, tapi cuma satu poin dan pada akhirnya kami akan tahu cara mendapatkannya, tapi harusnya kami bisa mendapatkan poin penuh," kata Ten Hag di ESPN.

Ten Hag juga mengakui Brentford memang tampil lebih baik daripada MU. "Kami unggul di akhir, mungkin tidak layak, tapi Anda harus membawa pulang tiga poin jadi ini sangat mengecewakan. Brentford lebih baik daripada kami. Mereka menunjukkan garah, keinginan dan determinasi yang lebih. Kualitas tim ini adalah

mereka memperjuangkannya, tapi kami harusnya juga menunjukkan lebih. Kami mencetak gol tapi menyia-nyiakannya," ujar Ten Hag.

Ia menyayangkan performa MU yang kalah ngotot dari tuan rumah. "Tidak pernah bisa diterima. Kami menunjukkan saat melawan Liverpool dan banyak pertandingan. Kami harus menunjukkan di lapangan. Kami berjuang, tapi di hal-hal kecil, bola kedua, dan lain-lain. Brentford lebih fokus dan lebih agresif dan seharusnya sebaliknya. Kami unggul, kami harus memuji tim untuk itu, tapi kemudian kami menyia-nyiakannya dan itu sangat mengecewakan," kata Ten Hag.

Sudah peluang finis empat besar masih jauh, performa MU juga tak kunjung membaik. Lini belakang dan tengah masih menyisakan pekerjaan rumah yang harus dituntaskan Ten Hag. Sebab, MU begitu mudahnya ditimbus oleh lawan musim ini. Dalam 11 partai berbeda, MU menerima setidaknya 20 tembakan atau lebih dari lawan-lawannya termasuk di tujuh laga terakhirnya.

Catatan MU ini cuma lebih baik dari juru kunci Sheffield

United yang sudah kebobolan 77 gol, paling banyak di antara tim-tim lainnya. Total 31 attempts yang diterima MU kali ini merupakan yang keempat dialami tim itu sejak 2003/2004.

"Saya bisa jelaskan, kami sering bertahan begitu dalam dan karena Brentford bermain direct, kami kalah dalam perebutan bola kedua dan kami harus bertahan di kotak penalti. Kami punya kiper hebat, dia tampil luar biasa malam ini, kita harus akui itu. Hasil kami memang tidak konsisten sejak Januari. Kami memang banyak mendapat tembakan lawan, tapi kami tidak banyak kebobolan," ujar Ten Hag.

Mason Mount menilai penampilan MU memang di bawah standar, karena mendapat banyak tekanan dari Brentford. "Ketika Anda unggul 1-0 di akhir laga, Anda ingin mencoba mempertahankannya. Kalau melihat pertandingan secara keseluruhan, itu bukan standar kami. Kami tahu itu. Ketika Anda mencetak gol di akhir pertandingan, Anda berpikir mungkin bisa mempertahankannya. Tapi mungkin kami tidak pantas mendapatkannya.

Brentford menyulitkan. Tidak pernah mudah bertanding di sini. Mereka tangguh. Mungkin kami telat panas," ujar Mount kepada Sky Sports.

Hasil ini mengganjal langkah MU menuju empat besar. Mereka tertinggal 11 poin dari Aston Villa yang ada di urutan keempat. "Berat tapi sekarang yang bisa kami lakukan adalah fokus ke diri sendiri. Kami tahu apa yang harus kami lakukan," kata Mount soal peluang ke Liga Champions.

Sementara pelatih Brentford Thomas Frank mengapresiasi sikap yang ditunjukkan para pemainnya. Mereka mampu membalas setelah kebobolan waktu tambahan.

"Saya hampir kehilangan kepercayaan pada dewa sepak bola ketika mereka mencetak gol. Bagaimana itu bisa terjadi, bagaimana Anda bisa menjelaskan bahwa Anda kalah dalam pertandingan yang Anda dominasi? Ketika Anda begitu dominan dan kemudian kebobolan di menit-menit akhir dan kemudian memiliki kemampuan untuk bangkit, saya tidak tahu bagaimana menjelaskannya, itu sungguh luar biasa," ujar Frank. ● vit

## Dortmund Menang di Kandang Bayern

**MUNICH (IM)** - Borussia Dortmund menyudahi satu dekade puasa kemenangan di kandang Bayern Munich. Dortmund membawa pulang tiga poin usai menang 2-0 dalam laga yang berlangsung di Allianz Arena, Minggu (31/3) dinihari WIB.

Dortmund sudah unggul 1-0 di menit kesembilan lewat Karim Adeyemi yang menuntaskan serangan Julian Ryerson memastikan tiga poin untuk Dortmund berkat golnya pada menit ke-83. Kemenangan yang menegaskan dominasi Dortmund dalam hal membangun serangan di laga itu.

Sekalipun hanya menguasai 39 persen ball possession, Dortmund memanfaatkan Bayern lewat counter-attack. Ini adalah kemenangan pertama dalam 12 pertemuan terakhir. Pada 11 pertemuan sebelumnya, Dortmund kalah sepuluh kali dan seri sekali. Kemenangan terakhir didapat

pada November 2018.

Lebih mengagumkan dari kemenangan ini adalah Dortmund untuk pertama kalinya menang di kandang Bayern setelah terakhir 10 tahun lalu. Saat itu Dortmund yang masih dilatih Juergen Klopp menang 3-0 pada April 2014.

Hasil juga mengecalkan peluang Bayern mempertahankan gelar juara. Sebab, Bayern kini tertinggal 13 poin dari Bayer Leverkusen di posisi teratas dengan tujuh laga sisa. Sementara Dortmund naik ke posisi keempat klasemen dengan 53 poin, unggul tiga angka dari RB Leipzig dalam perebutan tiket Liga Champions.

Pelatih Thomas Tuchel pun langsung lempar handuk, mengakui perburuan gelar sudah usai. Ya, itu sudah jelas. Setelah laga hari ini, tak ada gunanya lagi menghitung poin. Berapa sekarang jaraknya? Selamat untuk Leverkusen," ujar Tuchel kepada Sky Sport Germany. ● vdp



## Raphinha Pahlawan Kemenangan Barca

**BARCELONA (IM)** - Barcelona mengalahkan Las Palmas 1-0 dalam laga pekan ke-30 Liga Spanyol yang berlangsung di Estadi Olímpic Lluís Companys, Minggu (31/3) dinihari WIB. Raphinha menjadi pahlawan kemenangan Blaugrana berkat golnya di babak kedua.

Raphinha sebenarnya sempat membawa Barcelona unggul pada menit ke-19, namun gol itu dianulir karena ia sudah lebih dulu offside saat Fermin Lopez mengirim umpan terobosan.

Las Palmas harus bermain dengan 10 orang sejak menit ke-24 usai kiper mereka, Alvaro Valles mendapat kartu merah langsung akibat menekel Raphinha di luar kotak penalti kala winger Brasil itu berada dalam situasi berlari paling depan menuju kotak penalti. Pelatih Barca Xavi Hernandez tak puas dengan hasil itu. Barca dinilai seharusnya bisa menang

dengan skor lebih besar.

"Kami seharusnya bisa menang lebih besar. Kami punya peluang-peluang bersih untuk menghabisi permainan. Kami melawan 10 orang dan menciptakan banyak peluang, jadi saya kira satu gol itu tidak cukup. Ini adalah ringkasan musim ini. Kami kesulitan menghabisi permainan. Las Palmas bermain lebih langsung setelah kartu merah

dan di akhir kami menderita, dengan peluang (Alberto) Molerio. Kami mesti lebih efisien," kata Xavi kepada Movistar. Raphinha mengaku senang bisa jadi penentu kemenangan karena timnya raih kemenangan penting. "Ini adalah tiga poin penting. Kami akan terus berjuang. Kami tidak akan menyerah pada La Liga sampai semuanya selesai. Kemenangan penting, tapi hasilnya kecil dibandingkan apa yang kami lihat di lapangan. Di babak pertama kami punya beberapa peluang besar," ujarnya. ● vdp

Raphinha

## Hasil yang Mengecewakan Chelsea

**LONDON (IM)** - Chelsea gagal memanfaatkan keunggulan jumlah pemain saat menghadapi Burnley dalam lanjutan Premier League. The Blues ditahan imbang 10 pemain lawan 2-2 yang berlangsung di Stamford Bridge, Sabtu (30/3) malam WIB.

Tim tamu bermain dengan 10 pemain sebelum turun minum usai kartu merah Lorenz Assignon. Tim tuan rumah unggul 1-0 di babak pertama lewat gol penalti Cole Palmer. Burnley menyamakan kedudukan pada awal paruh kedua via gol Josh Cullen.

Palmer mencetak gol keduanya di menit ke-78. Gol Dara O'Shea menyelamatkan Burnley dari kekalahan, sekaligus memaksa duel berakhir imbang 2-2.

Hasil ini membuat Chelsea tertahan di urutan ke-11 dengan 40 poin. Burnley tetap di posisi ke-19 dengan 18 poin.

Di laga itu, kartu merah diterima manajer Burnley, Vincent Kompany yang melontarkan protes keras

atas keputusan wasit. Dia mendapat kartu merah atas hal itu dan diusir dari pinggir lapangan.

Palmer tampil gemilang. Namun ia mengaku kecewa karena timnya gagal menang. "Ini benar-benar buruk, ini semestinya tak terjadi. Terutama ketika mereka bermain dengan 10 pemain. Kami menjadi terlalu nyaman. Kisah yang sama. Kami membunuh diri sendiri setiap pekan. Kami para pemain harus meningkatkan diri. Kami butuh konsistensi," kata Palmer.

Pelatih Chelsea, Mauricio Pochettino memang sempat ketar-ketir sebelum laga dan hal itu ternyata terbukti. "Mereka adalah tim yang bermain dengan kebebasan, mereka banyak berlari, dan merupakan tim yang sangat mengandalkan fisik dengan pemain-pemain muda yang bagus. Itu akan selalu sulit," kata Pochettino di tepi dari laman resmi Chelsea. ● vdp

Pelatih Chelsea, Mauricio Pochettino memang sempat ketar-ketir sebelum laga dan hal itu ternyata terbukti. "Mereka adalah tim yang bermain dengan kebebasan, mereka banyak berlari, dan merupakan tim yang sangat mengandalkan fisik dengan pemain-pemain muda yang bagus. Itu akan selalu sulit," kata Pochettino di tepi dari laman resmi Chelsea. ● vdp

Cole Palmer

## Bayer Leverkusen Belum Terkalahkan di 39 Laga

**LEVERKUSEN (IM)** - Bayer Leverkusen menang dramatis 2-1 atas Hoffenheim pada pekan ke-27 Liga Jerman yang berlangsung di BayArena, Sabtu (30/3) malam WIB. Kemenangan yang juga menjaga catatan sempurna Leverkusen yang belum terkalahkan di 39 laga musim ini.

Leverkusen berupaya mencetak gol cepat. Ada peluang dari Granit Xhaka pada menit ke-11, namun tembakan jarak jauh gelandang berpaspor Swiss itu digagalkan kiper tim tamu, Oliver Baumann.

Banyak ditekan, Hoffenheim justru berhasil mencuri keunggulan di menit ke-33. Kerja sama satu-dua antara Maximilian Beier dan Wout Weghorst dituntaskan nama pertama dengan sepakan

yang gagal dibendung sempurna oleh kiper Lukas Hradecky.

Gol tersebut mengangkat moral tim asuhan Pellegrino Matarazzo. Hampir saja Andrej Kramaric menggandakan keunggulan Hoffenheim di menit ke-40, namun tembakan penyerang Kroasia itu dari luar kotak penalti bisa diamankan Hradecky.

Pada babak kedua, Leverkusen kian genar menekan Hoffenheim. Peluang demi peluang hadir membahayakan gawang tim tamu. Sundulan Piero Hincapie diblok oleh Baumann pada menit ke-52, disusul tembakan jarak dekat Wirtz yang juga digagalkan Baumann.

Alex Grimaldo ikut mengancam Hoffenheim pada menit ke-58, tetapi Baumann kembali tampil gemilang untuk mengha-

lau tembakan jarak jauh bek Spanyol itu. Percobaan kedua Grimaldo pada menit ke-70 juga bisa dimatangkan Baumann.

Kerja keras Leverkusen membuahkan hasil di jelang laga usai. Lewat sepak pojok, Robert Andrich menuntaskan umpan Jonathan Tah di menit ke-88 untuk membobol gawang Baumann. Tiga menit kemudian, tuan rumah mencetak gol kedua. Patrik Schick menuntaskan umpan silang Nathan Tella dengan sentakan jarak dekat yang tak bisa dibendung Baumann.

Leverkusen di puncak klasemen sementara Bundesliga dengan 73 poin, sedangkan Hoffenheim ada di urutan sembilan dengan 33 poin. Leverkusen pun mendekati diri ke gelar Bundesliga karena

cuma butuh tiga kemenangan lagi. Bahkan gelar itu bisa dikunci lebih cepat andaikan Bayern gagal menang lagi.

Bukan sekali ini saja Leverkusen meraih kemenangan di pengujung laga, setelah tertinggal lebih dulu. Sepanjang 2024 ini, Leverkusen sudah lima kali melakukannya, empat di kompetisi domestik dan satu di Eropa. "Ini pencapaian luar biasa lagi. Tapi saya rasa ini begitu spesial, dan saya rasa kemenangan ini didapat karena tim memberikan segalanya hingga akhir, selalu yakin," ujar Robert Andrich di AP.

Pelatih Xabi Alonso mengatakan laga berjalan sulit bagi timnya. "Hari ini sulit. Itu adalah pertandingan yang intens, babak pertama kami memiliki masalah

untuk mengendalikan permainan secara bertahap," kata Alonso, seperti dilansir dari laman resmi klub.

Alonso menambahkan, tim lawan bermain dengan lebih banyak bertahan, dan timnya mencoba menerobos. "Kami berbicara di babak pertama bahwa penting untuk mengubah pola pikir. Saya bangga dengan tim," tuturnya.

Namun seiring dengan performa bagus Leverkusen, muncul spekulasi masa depan Alonso. Pasalnya, banyak yang memprediksi Alonso bakal menjadi incaran banyak klub. Pencapa-

ian gemilang Alonso bersama Leverkusen selama 18 bulan terakhir memang patut dicantumkan di daftar pencapaian jempol. Dari tim yang berada di zona degradasi, Alonso merasa belum waktunya meninggalkan Leverkusen karena masih

perlu banyak hal yang harus dipelajari. Apalagi ini adalah musim penuh pertamanya sebagai pelatih tim senior. Untuk itulah Alonso butuh pembuktian kualitasnya sebagai pelatih lewat trofi, yang coba diwujudkan musim ini.

"Ini adalah proses. Proses dan pengembangan tim ini sejalan dengan saya sebagai pelatih. Ini adalah musim penuh pertama saya sebagai manajer, jadi saya rasa saya masih perlu melakukan banyak hal untuk membuktikan diri. Untuk saat ini, saya merasa situasi di klub begitu stabil, merasa